

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Era modern pada saat ini krisis spiritual tergerus karena berbagai kemajuan peradaban zaman. Saat sekarang banyak kita dijumpai bermacam-macam masalah remaja yang berkaitan dengan moral serta etika.<sup>1</sup> Bahwa Pada kenyataannya keberhasilan pendidikan secara material juga intelektual saja tidaklah cukup, pada dasarnya pendidikan agama dapat membawa manusia lebih dekat kepada Tuhannya sehingga manusia tidak kehilangan kendali atas kehidupannya, akhlak moral dan etika remaja saat ini mengalami pergeseran terkhusus akhlak etika dan moral remaja terhadap kedua orang tua. Seperti pada contoh satu kasus yang terjadi di Kabupaten Musi Banyuasin, Seorang anak telah tega membunuh ibu kandungnya yang sedang Tadarusan di sebuah Masjid (senin,27/03/23).<sup>2</sup>

Sekolah merupakan tempat yang bukan hanya untuk sekedar menuntut ilmu tetapi juga sebagai tempat untuk membentuk dan membina karakter, mendidik karakter, melatih etika, dan kedisiplinan. Sekolah merupakan pintu gerbang untuk menuju pada kemajuan peradaban suatu bangsa.

---

<sup>1</sup> Studi di SD EMIIsc and Moch Yasyakur, "Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 05, Januari 2016" 05 (2016): 46.

<sup>2</sup> "Durhaka! Anak Kandung Bunuh Ibu Saat Tadarusan Di Masjid," accessed October 23, 2023, <https://daerah.sindonews.com/read/1059167/720/durhaka-anak-kandung-bunuh-ibu-saat-tadarusan-di-masjid-1680077036>.

Birr Al-Walidain adalah salah satu ajaran Islam yang sangat penting, hal ini ditekankan dalam beberapa ayat Al Qur'an, seperti: (QS. Al-Isra': 23),

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَيَالِ الْوَالِدِينَ إِحْسَانًا ۚ ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٌ  
وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya "ah" dan janganlah engkau membentak mereka, dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Ayat ini menunjukkan bahwa *Birr Al-Walidain* menjadi kewajiban penting yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim.<sup>3</sup> *Birr Al-Walidain* dapat dimaksudkan untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat bagi kedua orantua, baik dalam hal perkataan, perbuatan, maupun sikap. *Birr Al-Walidain* memiliki banyak manfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang tua. Bagi diri sendiri, *birr Al-Walidain* dapat memberikan kebahagiaan dan ketenangan batin, terutama bagi para siswa.

Kegiatan yasin dan tahlil merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan dalam Islam. Aktifitas ini dapat menjadi sarana untuk mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip *Birr Al-Walidain* dan membantu mereka memahami kewajiban dan

---

<sup>3</sup> Rosyi Datul Nur Noviana, "Konsep Birr Al-Wālidain Perspektif Tafsir Al Misbah Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga" (IAIN Ponorogo, 2023).

pentingnya berbuat baik. lebih jauh lagi, membekali para siswa dengan pemahaman tentang komitmen dan pentingnya mencapai sesuatu yang bermanfaat bagi kedua wali. kepada kedua wali.<sup>4</sup> Hal tersebut karena dengan berbuat baik terhadap orang tua, berarti kita telah menjalankan perintah Allah Swt. Selain itu, *Birr Al-Walidain* juga dapat mendatangkan balasan pahala besar disisi Allah Swt. Hal tersebut karena dengan berbaktinya anak kepada orang tua, berarti kita telah membalas jasa mereka. Selain itu, *Birr Al-Walidain* juga dapat mendatangkan keberkahan hidup bagi siswa.

Kurangnya minat remaja pada aktifitas pembacaan Yasin serta tahlil juga menjadi masalah yang terjadi dalam masyarakat saat ini sehingga mengakibatkan banyak remaja yang tidak dapat meneladani aspek yang ada pada kegiatan Yasin juga tahlil. Di Indonesia, kegiatan yasin dan tahlil merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan agar mendoakan kedua orangtua yang telah meninggal dunia. Kegiatan yasin serta tahlil ini biasanya dilakukan secara rutin, misalnya setiap hari jum`at atau setiap hari, minggu, juga bulan tertentu yang dikhususkan oleh masyarakat.<sup>5</sup> Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia, *Birr Al-Walidain* memiliki banyak manfaat, antara lain:

- 1) Mendapatkan keridhaan Allah SWT.
- 2) Mendapatkan pahala yang besar.

---

<sup>4</sup> Faiz Febryan Hafara, "Representasi Makna Birrul Walidain Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu," 2015.

<sup>5</sup> Amrazi Zakso and Edwin Mirzachaerulsyah, "TRADISI RELIGI DALAM RITUAL YASINAN-TAHLILAN SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SUKAMULIA KOTA PONTIANAK," n.d.

- 3) Mendapat kemudahan dalam segala urusan.
- 4) Mendapatkan ketenangan hati.

Menanamkan nilai-nilai *Birr Al-Walidain* melalui Kegiatan yasin dan tahlil menjadi salah satu kegiatan yang efektif bagi siswa.<sup>6</sup> Hal ini karena kegiatan yasin dan tahlil selalu mengingatkan siswa akan manfaat agar berbakti kepada kedua orangtua. Meskipun demikian, pada kenyataannya, masih banyak anak muda yang belum memahami pentingnya pengabdian yang berbakti. Hal tersebut dapat disebabkan karena faktor-faktor pendukung, antara lain:

- a) Tidak adanya pemahaman agama.
- b) Akibat lingkungan yang kurang kondusif.
- c) Kurang adanya perhatian dari orang tua.
- d) Pengaruh dari kemajuan teknologi

Oleh sebab itu, diperlukan adanya upaya guna menanamkan nilai-nilai *Birr Al-Walidain* bagi siswa.<sup>7</sup> Dalam aktifitas pembacaan Yasin dan Tahlil juga terdapat pesan-pesan moral untuk siswa yang akhirnya dapat di implementasikan pada kehidupan siswa sehari-hari. Dengan demikian, diperlukan usaha dan ikhtiar untuk

---

<sup>6</sup> Achmad Suhaili, "MEMAHAMI KONSEP AL-QUR'AN TENTANG BIRRUL WALIDAIN: KEWAJIBAN DAN PENGHORMATAN KEPADA ORANGTUA DALAM ISLAM," . . Juni 6 (2023).

<sup>7</sup> Fitriatul Aziza, "KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK TERHADAP ORANG TUA DALAM KITAB BIRRUL WALIDAIN" (Universitas Yudharta, 2020).

menanamkan sisi positif dari *Birr Al-Walidain* kepada para pemuda. Salah satu usaha dan upaya yang harus dilakukan adalah melalui kegiatan yasin dan tahlil.<sup>8</sup>

Kegiatan yasin dan tahlil dapat menanamkan nilai-nilai *Birr Al-Walidain* bagi anak-anak melalui beberapa cara, yaitu:

- Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya berbakti terhadap kedua orang tua.
- Meningkatkan rasa cinta dan kasih sayang siswa terhadap kedua orangtua.
- Meningkatkan perilaku siswa agar berbakti terhadap kedua orangtua.

Menanamkan nilai-nilai *Birr Al-Walidain* melalui kegiatan Yasin dan tahlil bisa dikatakan juga sebagai jembatan untuk berbakti kepada orang tua, dalam pelaksanaan kegiatan pembacaan Yasin dan tahlil terdapat aspek pendidikan yang menjadi tujuan yaitu penanaman nilai-nilai antara lain :

- 1) Nilai Akidah, menanamkan keyakinan kuat terhadap ke ESA an Allah Swt.
- 2) Nilai Akhlak,menanamkan karakter, perilaku dan perbuatan yang baik dengan mendo`a kan orang tua, sanak sodara, kerabat dan sahabat.
- 3) Nilai Ibadah, menanamkan ketrampilan tilawah, berdzikir, dan berdo`a

Hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwasanya Smpit Nurul Islam di Cikarang merupakan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan Yasin dan tahlil.

---

<sup>8</sup> Noviana, "Konsep *Birr Al-Wālidain* Perspektif Tafsir *Al Misbah* Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga."

Kegiatan ini dilakukan pada setiap hari Jumat pagi, aktifitas tersebut ini diikuti oleh seluruh siswa smpit Nurul Islam. Data telah di hasilkan dari sumber dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi melalui datang langsung ke lapangan.

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana kegiatan Yasin serta tahlil dapat menanamkan nilai-nilai *Birr Al-Walidain* bagi siswa SMPIT Nurul Islam di Cikarang.

Dari latar belakang yang ada diatas, peneliti tertarik untuk selanjutnya melakukan penelitian terhadap efektivitas kegiatan yasin serta tahlil dalam menanamkan nilai-nilai *Birr Al-Walidain* bagi siswa SMPIT Nurul Islam di Cikarang.

## 1.2. Permasalahan

### 1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari hasil latar belakang masalah yang ada di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Banyaknya kerusakan etika dan moral anak terhadap orang tuanya, baik terhadap orang tua yang masih hidup maupun yang sudah meninggal dunia.
- b) Kurangnya pemahaman siswa tentang nilai-nilai *Birr Al-Walidain* terhadap orang tua
- c) Kurangnya pemahaman remaja pada nilai-nilai agama
- d) Banyaknya remaja yang tidak bisa menghafal do`a – do`a tahlil

### 1.2.2. Batasan Permasalahan

Dari berbagai identifikasi permasalahan diatas, penulis membatasi pada penanaman nilai-nilai *birr al-walidain* dengan Yasin dan tahlil agar penelitian menjadi terfokus dan tidak meluas pada pembahasan maka penelitian dibatasi terhadap siswa SMPIT Nurul Islam yang berusia antara 13 tahun sampai 16 tahun dan berlokasi di Cikarang.

### 1.2.3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah pelaksanaan menanamkan nilai-nilai *birr al-walidain* melalui kegiatan yasin dan tahlil bagi siswa SMPIT Nurul Islam di Cikarang?
- b. Apakah kegiatan Yasin dan tahlil dapat menanamkan nilai-nilai *Birr Al-Walidain* bagi siswa SMPIT Nurul Islam di cikarang?
- c. Apa saja Faktor Pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan Yasin dan tahlil dalam menanamkan nilai-nilai *Birr Al-Walidain* bagi siswa di SMPIT Nurul Islam di Cikarang?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana menanamkan nilai-nilai *birr al-walidain* melauai kegiatan yasin dan tahlil bagi siswa SMPIT Nurul Islam di Cikarang.

### 1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Hendaknya penelitian ini bisa menambah khasanah ilmu pengetahuan guna menanamkan nilai-nilai *Birr Al-Walidain* dengan pembacaan Yasin dan tahlil bagi siswa SMPIT Nurul Islam di Cikarang.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat merupakan petunjuk bagi peneliti yang lain yang akan meneliti pada penelitian berikutnya, mengingat penelitian tentang menanamkan nilai-nilai *Birr Al-Walidain* sangat penting untuk dilakukan saat ini.

## 2. Manfaat Praktis.

- a) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan kepada para siswa betapa pentingnya mengajarkan nilai-nilai *Birr Al-Walidain* dengan membaca Yasin dan Tahlil.
- b) Bagi sekolah dan pihak-pihak terkait lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menciptakan latihan-latihan yang berbeda dalam menanamkan nilai-nilai *Birr Al-Walidain* kepada para siswa.
- c) Manfaat bagi Peneliti, penelitian ini merupakan tambahan ilmu untuk menguatkan diri sendiri dalam pelaksanaan nilai-nilai *Birr Al-Walidain* terhadap keluarga khususnya kedua Orangtua agar Bertambah sikap berbakti terhadap ibu dan bapak.